

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis pengaruh dari *capital intensity*, dan *managerial ability* terhadap penghindaran pajak dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi. Data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari laporan keuangan dan tahunan perusahaan manufaktur kurun waktu 2021 hingga 2023. Dalam analisis data menggunakan *Random Effect Model* (REM). Setelah dilakukannya pengujian dan analisis data, berikut hasil kesimpulan penelitian:

1. Hipotesis pertama ditolak yaitu *capital intensity* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Kondisi itu memberi indikasi bahwa perusahaan berinvestasi pada aset tetap memanfaatkan aset tersebut untuk mendukung aktivitas operasional dalam menghasilkan laba, bukan untuk memanfaatkan biaya penyusutan sebagai sarana penghindaran pajak.
2. Hipotesis kedua diterima yaitu *managerial ability* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Kondisi itu membuktikan yakni perusahaan dengan kemampuan manajerial yang baik dapat secara efisien mengelola sumber daya untuk menghasilkan keputusan strategis, termasuk pengambilan keputusan untuk memanfaatkan celah peraturan perpajakan.
3. Hipotesis ketiga ditolak yaitu ukuran perusahaan memperkuat pengaruh *capital intensity* terhadap penghindaran pajak. Kondisi itu memperlihatkan terkait besar kecil nya perusahaan yang mencerminkan total aset yang dipunyai tidak menggambarkan sumber daya dan keterampilan yang dapat memperkuat tindakan oportunistik pada pemanfaatan biaya aset tetap.
4. Hipotesis keempat ditolak yaitu ukuran perusahaan memperkuat pengaruh *managerial ability* terhadap penghindaran pajak. Kondisi itu menyiratkan bahwa ukuran perusahaan memperlihatkan total aset tetapi tidak menggambarkan kompleksitas dan kemampuan manajerial dalam menetapkan keputusan startegis untuk memanfaatkan celah perpajakan.

5. Variabel kontrol yang pertama yaitu profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap tindakan penghindaran pajak. Kondisi itu mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dapat membuat meningkat penghindaran pajak untuk tujuan memaksimalkan laba.
6. Variabel kontrol yang kedua yaitu *leverage* tidak signifikan dapat mempengaruhi penghindaran pajak. Kondisi itu mencerminkan bahwa penggunaan dana pinjaman yang menimbulkan biaya bunga tidak dimanfaatkan untuk membuat berkurang pendapatan kena pajak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan metode dan prosedur yang sudah dilaksanakan, penelitian ini masih mempunyai sejumlah keterbatasan. Satu di antara keterbatasannya adalah adanya laporan keuangan dari sejumlah perusahaan yang disajikan dalam format dengan kualitas scan rendah, sehingga menyulitkan proses pembacaan dan pengumpulan data.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Disarankan untuk menambah variabel independen lainnya berdasarkan fenomena baru di lapangan yang dapat memperluas pemahaman tentang faktor-faktor pendorong praktik penghindaran pajak oleh perusahaan.
2. Disarankan dapat mempertimbangkan penggunaan proksi pengukuran lain untuk penghindaran pajak, seperti proksi *Abnormal Book Tax Difference* (ABTD).
3. Disarankan memperpanjang periode penelitian dan melakukan evaluasi terhadap *purposive sampling* yang digunakan untuk memastikan sampel yang dipilih masih relevan dan layak untuk digunakan.